

**PENGARUH RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO  
DAN CURRENT RATIO TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN  
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TELEKOMUNIKASI  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Sheila<sup>1</sup>, Hamida Sari Siregar<sup>2</sup>**

**Universitas Asahan, Kisaran**

e-mail: sheilasheila0801@gmail.com<sup>1</sup>, hamidasarisiregar@gmail.com<sup>2</sup>

**Abstract:** *Debt to Equity Ratio, and Current Ratio on Dividend Policy in companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population consists of 22 companies, with a sample of 8 companies observed over a four-year period (2021–2024), resulting in 32 observations. The data were analyzed using multiple linear regression. The results indicate that partially, Return on Equity does not have a significant effect on Dividend Policy, as evidenced by a tvalue of 1.335, which is lower than the ttable value of 2.045. Similarly, Debt to Equity Ratio does not have a significant effect on Dividend Policy, with a tvalue of 0.408, which is also lower than the ttable value of 2.045. In contrast, Current Ratio has a significant effect on Dividend Policy, with a tvalue of 2.987, which is higher than the ttable value of 2.045. Simultaneously, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio have a significant effect on Dividend Policy, as indicated by an F-value of 3.608, which exceeds the F-table value of 2.95. The coefficient of determination shows that Return on Equity, Debt to Equity Ratio, and Current Ratio explain 20.2% of the variation in Dividend Policy, while the remaining 79.8% is explained by other variables not included in this study.*

**Keywords:** *Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dividend Policy*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah populasi 22 perusahaan dan sampel sebanyak 8 perusahaan dikali dengan 4 tahun pengamatan (2021-2024) menjadi 32 pengamatan. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Return On Equity tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dengan nilai thitung  $1,335 < t_{tabel} 2,045$ , Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dengan nilai thitung  $0,408 < t_{tabel} 2,045$ . Sedangkan Current Ratio berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dengan nilai thitung  $2,987 > t_{tabel} 2,045$ . Secara simultan Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen dengan nilai Fhitung  $3,608 > F_{tabel} 2,95$ . Hasil uji koefisien determinasi Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio mampu menjelaskan Kebijakan Dividen yaitu sebesar 20,2% sedangkan sisanya 79,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Return On Equity, Debt o Equity Ratio, Current Ratio, Kebijakan Dividen

## PENDAHULUAN

Pasar modal berperan sebagai sarana investasi yang memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik bagi perusahaan maupun bagi perekonomian nasional. Bursa Efek Indonesia adalah

salah satu sarana utama yang membantu perusahaan di Indonesia untuk mendapatkan pendanaan melalui pasar modal. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangan mereka secara transparan sebagai bentuk

pertanggungjawaban kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan keuangan ini tidak hanya menjadi alat untuk menunjukkan kinerja perusahaan, tetapi juga menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam menilai potensi keuntungan dan keberlanjutan bisnis suatu perusahaan.

Dividen merupakan bagian dari laba atau pendapatan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Penentuan besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen maupun yang akan ditahan sebagai laba ditahan ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Setelah memperoleh persetujuan, dividen akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham. Namun demikian, tidak semua perusahaan menerapkan kebijakan dividen yang sama. Sebagian perusahaan secara konsisten membagikan dividen, sementara perusahaan lainnya memilih menahan laba untuk membiayai kebutuhan internal atau investasi di masa mendatang. Meskipun demikian, sebagian besar investor cenderung mengharapkan pembagian dividen yang relatif besar karena dividen dianggap dapat mengurangi ketidakpastian dalam aktivitas investasi serta menjadi sinyal atas kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perusahaan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan komunikasi dan teknologi informasi. Namun, dalam praktiknya masih terdapat perusahaan telekomunikasi yang tidak secara rutin membagikan dividen. Hal ini umumnya disebabkan oleh kebijakan perusahaan yang lebih memprioritaskan penguatan pendanaan internal guna mendukung pengembangan infrastruktur, inovasi teknologi, serta untuk mengurangi ketergantungan terhadap sumber dana eksternal dan meminimalkan risiko keuangan perusahaan

Dalam penelitian ini, kebijakan dividen diukur menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR), yaitu persentase laba bersih yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Kebijakan dividen tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor keuangan perusahaan, di antaranya profitabilitas, leverage, dan likuiditas.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan kondisi variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Tempat penelitian yang dipilih dalam menyelesaikan penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor telekomunikasi periode 2021-2024 yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Dilaksanakan dari bulan Desember 2025-April 2026.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 22 perusahaan. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diatas, dari 22 populasi perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang memenuhi kriteria guna dijadikan sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 8 perusahaan dengan 4 (empat) tahun penelitian selama periode 2021 sampai 2024 sehingga berjumlah menjadi 32 pengamatan.

Jenis data sekunder penelitian ini berdasarkan pengunduhan laporan keuangan tahunan pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diakses melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (financial statement)

seluruh perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024 yang dipublikasikan, dan diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yang mengumpulkan, mencatat, serta mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut diperoleh dengan cara mengunduh laporan keuangan tahunan melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Analisis regresi linier berganda memiliki peranan penting dalam penelitian karena mampu mengkaji fluktuasi variabel dependen (kebijakan dividen) yang dipengaruhi oleh beberapa variabel independen, seperti Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio. Penelitian ini memanfaatkan analisis regresi linier berganda untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap variabel dependen. Selain itu penggunaan analisis ini juga tepat, karena terdapat lebih dari dua variabel independen yang terlibat dalam penelitian ini. Berikut ini adalah persamaannya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio)

a = Konstanta

b1 = Koefisien Regresi Return On Equity

b2 = Koefisien Regresi Debt to Equity Ratio

b3 = Koefisien Regresi Current Ratio

X1 = Return On Equity

X2 = Debt to Equity Ratio

X3 = Current Ratio

e = Standar Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

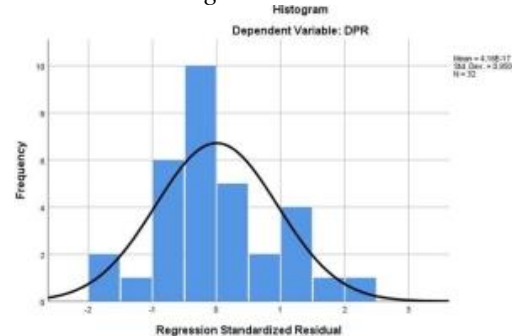
Penentuan uji normalitas telah dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui grafik dan

statistik yang dapat dilihat melalui hasil sebagai berikut:

### Uji Melalui Grafik

Pengujian melalui grafik dilakukan dengan dua jenis, yaitu mengamati *histogram* dan *P-P Plot*.

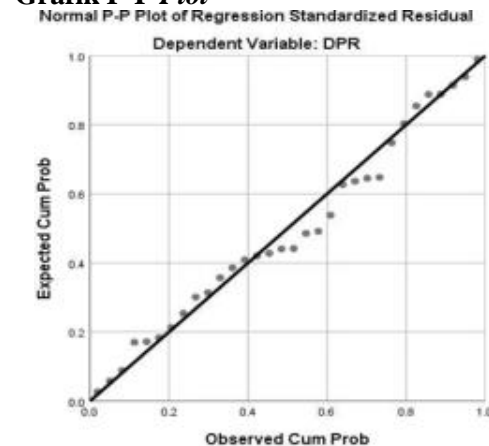
#### a. Grafik *Histogram*



Gambar 1 Grafik *Histogram*

Dilihat dari tampilan grafik histogram pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik histogram yang menunjukkan bahwa garis lonceng tidak miring ke kiri dan ke kanan maka model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.

#### Grafik *P-P Plot*



Gambar 2 Grafik *P-P Plot*

Grafik normal P-P Plot pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.

**Uji Melalui Statistik**

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	29.799680491
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.044
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig > 0,05. Dalam hal ini nilai Asymp. Sig 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji telah berdistribusi normal dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

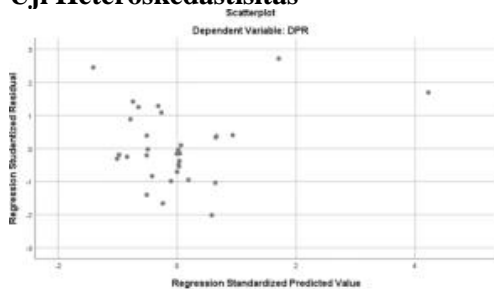
**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Tolerance	VIF
1	ROE	.738	1.354
	DER	.683	1.464
	CR	.902	1.108

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas maka tolerance menunjukkan variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu variabel Return On Equity sebesar 0,738, Debt to Equity Ratio sebesar 0,683, dan Current Ratio sebesar 0,902 yang berarti tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal dimana variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 yaitu variabel Return On Equity sebesar 1,254, Debt to Equity Ratio sebesar 1,464, dan Current Ratio sebesar 1,108. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen seluruhnya tidak terjadi mutikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**



**Gambar 3 Grafik Scatterplot**

Dari grafik scatterplot diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson**

Model	Durbin-Watson
1	1.828

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas, diketahui bahwa nilai Durbin-Watson (DW) adalah sebesar 1,828, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai signifikansi 5% dengan nilai n = 32 dan jumlah variabel independen atau k = 3 dimana:

$d = 1,828$

$dL = 1,2437$

$dU = 1,6505$

Karena  $dU < d < 4 - dL = 1,6505 < 1,828 < 2,3495$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson berada pada daerah tidak terdapat autokorelasi. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah autokorelasi, sehingga asumsi klasik mengenai independensi residual telah terpenuhi.

**Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
		Unstandardized Coefficient	Std. Error
1	(Constant)	29.540	12.510
	ROE	.730	.547
	DER	.021	.051
	CR	.313	.105

a. Dependent Variable: DPR

**$Y = 29,540 + 0,730 ROE + 0,021 DER + 0,313 CR$**

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka dijelaskan untuk masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 29,540 menunjukkan bahwa apabila variabel Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio bernilai 0, maka nilai Kebijakan Dividen

(Dividend Payout Ratio) adalah sebesar 29,540.

2. Nilai koefisien Return On Equity sebesar 0,730 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Return on Equity akan meningkatkan Dividend Payout Ratio sebesar 0,730, dengan asumsi variabel lain konstan. Artinya, semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka kecenderungan perusahaan untuk membagikan dividen juga semakin besar.
3. Nilai koefisien Debt to Equity Ratio sebesar 0,021 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Debt to Equity Ratio akan meningkatkan Dividend Payout Ratio sebesar 0,021, dengan asumsi variabel lain konstan. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal masih diikuti dengan peningkatan pembagian dividen, meskipun pengaruhnya relatif kecil.
4. Nilai koefisien Current Ratio sebesar 0,313 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan Current Ratio akan meningkatkan Dividend Payout Ratio sebesar 0,313, dengan asumsi variabel lain konstan. Artinya, semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka kemampuan perusahaan dalam membayar dividen juga semakin baik.

**Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

**Tabel 5 Hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standard Error	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	29.540	12.510		2.341	.025
ROE	.730	.547	.249	1.335	.199
DER	.021	.051	.079	.408	.687
CR	.313	.105	.305	2.987	.004

a. Dependent Variable: DER.

Pada tabel 5 didapat nilai thitung variabel Return On Equity sebesar 1,335, variabel Debt to Equity Ratio sebesar 0,408 dan variabel Current Ratio sebesar 2,987 dengan nilai ttabel sebagai berikut:

1. Variabel Return On Equity menghasilkan nilai thitung (1,335) <

ttabel (2,045) dengan nilai Sig. (0,193) > (0,05), sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya bahwa variabel Return On Equity secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

2. Variabel Debt to Equity Ratio menghasilkan nilai thitung (0,408) < ttabel (2,045) dengan nilai Sig. (0,687) > (0,05), sehingga H0 diterima dan H1 ditolak. Artinya bahwa variabel Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
3. Variabel Current Ratio menghasilkan nilai thitung (2,987) > ttabel (2,045) dengan nilai Sig. (0,006) > (0,05), sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya bahwa variabel Current Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10441.992	3	3547.331	3.408	.025 <sup>a</sup>
	Residual	27328.883	28	983.174		
	Total	38170.875	31			

a. Dependent Variable: DER.

b. Predictors: (Constant) CR, ROE DER.

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh Fhitung yaitu 3,608 dan nilai signifikansi yaitu 0,025. Sedangkan nilai Ftabel pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$ .

Dimana:

$n =$  jumlah pengamatan  $k =$  jumlah variabel

$df = (n-k-1)$

$df = (32-3-1)$

$df = 28 (2,95)$

Melalui hasil konversi pada titik persentase distribusi (F) pada tiga variabel bebas, maka nilai Ftabel sebesar 2,95.

Berdasarkan hasil penelitian uji simultan pada penelitian ini yaitu nilai Fhitung > Ftabel yaitu 3,608 > 2,95 dan

nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima, artinya Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio secara simultan berpengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

### Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

model summary <sup>a</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.528 <sup>a</sup>	.279	.202

a. Predictors: (Constant), CR, ROE, DER

b. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau Adjusted R Square sebesar 0,202 atau 20,2%. Artinya kemampuan variabel Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio dalam menjelaskan Kebijakan Dividen yaitu sebesar 20,2% sedangkan sisanya 79,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengambilan keputusan pengujian ini tergolong kurang baik karena nilai  $R^2$  ( $0,202 < 0,5$ ).

## Pembahasan

### Pengaruh Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh bahwa variabel Return On Equity memiliki nilai thitung sebesar  $1,335 < t_{tabel} 2,045$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,193 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Secara empiris, hasil regresi linier berganda menunjukkan nilai positif pada Return On Equity. Namun, nilai tersebut tidak memberukan pengaruh terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak selalu membagikan laba yang diperoleh dalam bentuk dividen, melainkan sebagian laba ditahan untuk keperluan investasi, ekspansi usaha, atau memperkuat struktur permodalan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bukan

satu- satunya faktor yang menentukan kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor telekomunikasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sisprayoga dkk. (2022) yang mengatakan bahwa Return On Equity tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen dengan nilai thitung  $1,119 < t_{tabel} 2,00324$  dan nilai sig sebesar  $0,268 > 0,05$ .

### Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki nilai thitung sebesar  $0,408 < t_{tabel} 2,045$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,687 > 0,05$ . Artinya, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Secara teori, DER mencerminkan tingkat leverage perusahaan, di mana semakin tinggi utang maka perusahaan cenderung mengurangi pembagian dividen karena harus memenuhi kewajiban kepada kreditur. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya utang perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi kebijakan dividen. Hal ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan telekomunikasi cenderung memiliki kebutuhan investasi yang tinggi, terutama dalam pembangunan infrastruktur dan teknologi. Oleh karena itu, meskipun tingkat utang berubah, perusahaan tetap menjaga stabilitas kebijakan dividen untuk mempertahankan kepercayaan investor. Selain itu, hasil regresi menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio memiliki koefisien positif meskipun kecil, yang berarti peningkatan utang masih diikuti peningkatan dividen, namun pengaruhnya sangat lemah.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Heliani dkk. (2022) yang mengatakan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen dimana nilai signifikan untuk variabel debt to equity ratio sebesar  $0,392 > 0,05$ .

### Pengaruh Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil uji parsial, Current Ratio memiliki nilai thitung sebesar  $2,987 > t_{tabel} 2,045$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Secara teori, Current Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki ketersediaan kas yang cukup sehingga lebih mampu membagikan dividen kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori tersebut, di mana semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk membagikan dividen. Hal ini diperkuat oleh koefisien regresi yang menunjukkan hubungan positif antara Current Ratio dan Dividend Payout Ratio. Dengan demikian, likuiditas merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kebijakan dividen pada penelitian ini.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Hendratmoko (2022) yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen diketahui nilai thitung adalah  $4,365 > 2,04523$   $t_{tabel}$ , dengan nilai signifikansi Current Ratio ( $X_1$ ) adalah  $0,000 < 0,05$ .

### **Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen**

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,608 lebih besar dari  $F_{tabel} 2,96$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,025 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Artinya, meskipun secara parsial hanya Current Ratio yang berpengaruh signifikan, namun secara keseluruhan ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi kebijakan dividen perusahaan.

Namun demikian, nilai koefisien

determinasi (Adjusted  $R^2$ ) hanya sebesar 20,2%, yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel ROE, DER, dan CR dalam menjelaskan kebijakan dividen masih tergolong rendah, sedangkan sisanya 79,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Heliani dkk. (2022) menunjukkan bahwa secara simultan current ratio dan debt to equity ratio berpengaruh terhadap kebijakan dividen dengan nilai signifikan  $0,013 < 0,05$ . Penelitian Hendratmoko (2022) yang mengatakan bahwa secara simultan Likuiditas (Current Ratio), Profitabilitas (Return On Equity) dan Leverage (Debt to Equity Ratio) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (Dividen Payout Ratio) dilihat dari nilai Fhitung sebesar  $7,954 > 2,93$   $F_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ .

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan sub sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan  $Y = 29,540 + 0,730 \text{ ROE} + 0,021 \text{ DER} + 0,313 \text{ CR}$ . Ini menunjukkan bahwa Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio memiliki hubungan positif terhadap Kebijakan Dividen, dimana peningkatan masing-masing variabel akan meningkatkan Dividen Payout Ratio.
2. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Return On Equity memiliki nilai thitung ( $1,335$ )  $< t_{tabel} (2,045)$  dan nilai signifikansi  $0,193 > 0,05$ . Hal ini berarti variabel Return On Equity secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen,

- sehingga H0 diterima dan H1 ditolak.
3. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Debt to Equity Ratio memiliki nilai thitung (0,408) < ttabel (2,045) dan nilai signifikansi  $0,687 > 0,05$ . Hal ini berarti variabel Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen, sehingga H0 diterima dan H1 ditolak.
  4. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Current Ratio memiliki nilai thitung (2,987) > ttabel (2,045) dan nilai signifikansi  $0,006 > 0,05$ . Hal ini berarti variabel Current Ratio secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.
  5. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai Fhitung (3,608) > Ftabel (2,96) dengan nilai signifikansi sebesar  $0,025 < 0,05$ . Dengan demikian H0 ditolak dan H2 diterima. Hal ini berarti Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen.
  6. Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menghasilkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,202. Hal ini berarti sebesar 20,2% variasi atau perubahan dalam Kebijakan Dividen dapat dijelaskan oleh variabel Return On Equity, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio, sedangkan sisanya sebesar 79,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.
- <https://www.scribd.com/document/868173048/Dasar-Dasar-Manajemen-Kuangan-Nendy-Pratama-Agusfianto-Nunuk-Herawati-Etc-Z-Library-2>
- Amali, L. M., Aryawati, N. P. A., Harahap, T. K., Yanti, N. N. S. A., Mahardika, I. M. N. O., Widiniarsih, D. M., Ahmad, M. I. S., Mattunruang, A. A., & Selvi. 2022. *Manajemen Keuangan*. Tahta Media Group.
- Armereo, C., Marzuki, A., & Seto, A. A. 2020. *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Penerbit Nusa Litera Inspirasi.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susant, E. 2021. *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Fitriana, A. 2024. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan (Nomor July)*. CV. Malik Rizki Amanah.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. 2023. *Manajemen Keuangan (Vol. 7, Nomor 2)*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. 2024. *Manajemen Keuangan*. CV. Azka Pustaka.  
[www.penerbitazkapustaka.com](http://www.penerbitazkapustaka.com)
- Kasmir. 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan (Kedua)*. Prenadamedia Group.
- Machali, I. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rachmad, Y. E., Rahman, A., Judijanto, L., Pudjiarti, E. S., Runtunuwu, P. C. H., Lestari, N. E., Wulandari, D., Suhirman, L., Rahmawati, F. A., Mukhlis, I. R., Fatmah,

## DAFTAR PUSTAKA

Agusfianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., Khotmi, H., Maqsudi, A., Murjana, I. M., Jusmarni, Anwar, Rachmawati, T., Hariyanti, Nuryati, Andayani, S. U., & Nursansiwati, D. A. 2022. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Seval Literindo Kreasi.

- Saktisyahputra, Purba, A. E., Nopiah, R., Winarni, A. T., Fanani, A. F., & Mintarsih. 2024. *Integritas Metode Kuantitatif dan Kualitatif (Panduan Praktis Penelitian Campuran)*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Sarwono, J. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif (2 ed.)*. Suluh Media.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta.
- Warae, Y., Hartono, P. G., Suade, Y. K. M., Widiastuti, M. C., Rahayu, D. H., & Tinungki, G. M. 2024. *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Carolina, I., & Siswanti, T. 2022. Pengaruh Return on Assets, Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2019. 2(1), 57–66.
- Darmawan, I., & Krisnaldy. 2024. Pengaruh Return on Equity (ROE) dan Current Ratio (CR) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) PT. Bukit Asam Tbk Periode 2013-2022. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 202–210.
- Heliani, Yulianti, R., & Hermawan, I. 2022. Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Free Cash Flow dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen. *Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 162– 170. <https://doi.org/10.31294/moneter.v9i2.1341>
- Hendratmoko, S. 2022. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 2(2), 91–104.
- Sembiring, S., Sinaga, R. V., & Lase, B. 2022. Pengaruh Leverage, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Riset Akuntansi dan keuangan*, 8(1), 141
- Sisprayoga, B., Suwiryono, D., & Suherman, A. 2022. Pengaruh Current Ratio, Leverage Dan Return On Equity Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Mining Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset-Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 97–106. <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/privewww.idx.co.id>